

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, dan nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada PT Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari laman resmi perusahaan, yaitu [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id).

##### 3.1.1. Profil Perusahaan



Sumber: [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id)

**Gambar 3. 1 Logo PT Astra Agro Lestari Tbk**

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk, salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia. Perusahaan berdiri sejak tahun 1988 dan telah menjadi perusahaan publik tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1997. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Astra Agro meliputi perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis). Kendati demikian, kegiatan utama Astra Agro adalah dalam bidang perkebunan dan agro industri terutama kelapa sawit. Saat ini perusahaan tercatat memiliki

lahan seluas 287.044 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 214.815 hektar merupakan perkebunan inti sedangkan sisanya 72.229 hektar merupakan perkebunan plasma. Perusahaan juga mengembangkan produk minyak sawit olahan dalam bentuk olein, stearin, dan PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*) untuk memenuhi permintaan pasar ekspor dari Tiongkok dan Filipina. Kantor pusat Astra Agro berlokasi di Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, DKI Jakarta. Perusahaan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

### **3.1.2. Sejarah Singkat Perusahaan**

Pada tanggal 3 Oktober 1988, Astra Agro Lestari Tbk didirikan dengan nama PT Surya Cakrawala. Kemudian nama perusahaan berubah menjadi PT Astra Agro Niaga tanggal 4 Agustus 1989 dan perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Setelah itu, pada tanggal 30 Juni 1997 perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera dan penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dari sinilah, nama perusahaan pun diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,-. Pada tanggal 21 November 1997, Astra Agro memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan nama kode AALI kepada masyarakat sebanyak 125.800.000 saham dengan nilai nominal

Rp500,- per saham dan harga perdana sebesar Rp1.550,- per saham. Oleh karenanya, saham tersebut dicatatkan pada tanggal 09 Desember 1997 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di tahun 2014, perusahaan mencoba mengembangkan bidang usaha ke industri hilir sawit dengan mendirikan pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Sulawesi Barat. Lalu di tahun 2017, perusahaan juga mendirikan pengolahan minyak inti sawit (PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari yang berlokasi di Sulawesi Barat.

Mulai tahun 2016, perusahaan telah mengoperasikan *blending plant* atau pabrik pencampuran pupuk di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Pengoperasian pabrik pencampuran pupuk NPK ini dijalankan melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara. Selain itu, pada tahun 2017 perusahaan membangun kembali pabrik pencampuran pupuk NPK yang dioperasikan oleh anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang dan berlokasi di Kalimantan Tengah.

### **3.1.3. Visi, Misi, dan Sapta Budaya Perusahaan**

#### **3.1.3.1. Visi**

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang Paling Produktif dan Paling Inovatif di Dunia

#### **3.1.3.2. Misi**

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa

### 3.1.3.3. Sapta Budaya

Kode etik dengan mengambil filosofi Catur Dharma Astra sebagai dasarnya dan diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) Nilai Budaya perusahaan yang dinamakan Sapta Budaya *Planters*.

- Jujur dan Bertanggung Jawab
- Triple S
- Fanatik
- Peduli
- Kontrol
- Pembinaan dan Inovasi
- Korsa

### 3.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan

**Tabel 3. 1 Struktur Organisasi PT Astra Agro Lestari Tbk**

Posisi	Nama
<b><i>Board of Commissioners (BOC)</i></b>	
<i>President Commisioner</i>	Chiew Sin Cheok
<i>Commisioner</i>	Johannes Loman
<i>Independent Commisioner</i>	Ratna Wardhani
	Ari Dono Sukmanto
<b><i>Board of Directors (BOD)</i></b>	
<i>President Director</i>	Santosa
<i>Director</i>	Djap Tet Fa
	Said Fakhrullazi
	Mario C.S. Gultom
	M. Hadi Sugeng W.

	Rujito Purnomo
	Eko Prasetyo Wibisono
<b><i>Director in Charge/Chief</i></b>	
<b><i>Chief Agronomy &amp; Sustainability Officer (CASO)</i></b>	M. Hadi Sugeng W.
<i>Research &amp; Development (R&amp;D)</i>	Cahyo Sri Wibowo
<i>Agronomy Services</i>	M. Hadi Sugeng Wahyudiono
<i>Transport &amp; Water Management</i>	Ary Nurdjanto
<i>Sustainability</i>	Bandung Sahari
<b><i>Chief Technical Officer (CTO)</i></b>	Said Fakhrollazi
<i>Plant Operation</i>	Widayanto
<i>Maintenance Management</i>	Muhammad Ichsan
<i>Infrastructure Management</i>	Yose Rizal Batubara
<i>SHE &amp; Operational Support</i>	Ferdinan M.T. Ritonga
<i>Refinery &amp; Product Development</i>	Darwin Hasibuan
<b><i>Chief Commercial Officer (CCO)</i></b>	Djap Tet Fa
<i>Business Development</i>	Djap Tet Fa
<i>Trading</i>	Veronica Lusi Herdiyanti
<i>Logistic &amp; Commercial Support</i>	Rudy Limardjo
<i>Partnership Management</i>	Arief Catur Irawan
<b><i>Chief Financial Officer and Corporate Secretary (CFO)</i></b>	Mario C.S. Gultom
<i>Treasury</i>	Tingning Sukowignjo
<i>Corporate Accounting</i>	Tri Novita Rimawati
<i>Corporate Tax</i>	Kresno Eko Saputro
<i>Corporate Legal</i>	Bayu Herdianto
<i>Communication &amp; Public Affair</i>	Tofan Mahdi
<i>Procurement</i>	Suhadi
<i>Inspectorate</i>	Ricky Arnaz
<b><i>Chief Human Capital Officer (CHCO)</i></b>	Eko Prasetyo Wibisono

<i>Human Capital &amp; General Affair</i>	Endro Prastowo
<i>Innovation &amp; Agritech</i>	M. Guruh
<i>Technology</i>	Jozef Darmasurya
<b><i>Chief Operation Officer (CPO)</i></b>	Rujito Purnomo
<i>Community Development</i>	Rujito Purnomo
<b><i>Plantation Operation</i></b>	
<b><i>Chief Operation Officer (CPO)</i></b>	Rujito Purnomo
<i>Area Operation Jambi-Aceh</i>	Wahyu Medici Ritonga
<i>Area Operation Riau</i>	Januar Wahyudi
<i>Area Operation Kalteng</i>	Dulmanap
<i>Area Operation Kaltim</i>	Jonet Budiarto
<i>Area Operation Kalsel</i>	Suparyo
<i>Area Operation Sulawesi</i>	Cahyo Kurniawan
<b><i>Chief Financial Officer Area (CFO)</i></b>	Mario C.S. Gultom
<i>Area Finance Sumatra</i>	Benedictus Koento H.
<i>Area Finance Kalsel</i>	Sutarno
<i>Area Finance Kaltim</i>	Dungdang P. Hutapea
<i>Area Finance Sulawesi</i>	Dony Yooga Perdana

### **3.1.5. Entitas Anak Perusahaan**

Entitas anak perusahaan dari PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat pada lampiran 1.

### **3.2. Metode Penelitian**

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2013).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian verifikatif merupakan suatu metode

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2016). Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah tentang keterkaitan antara variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan memiliki hubungan gejala bersifat sebab akibat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan taraf penelitian eksplanatori yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, taraf eksplanatori digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan dan dampak antara variabel independen serta variabel dependen yang terdapat dalam hipotesis tersebut.

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode survey. Menurut Sugiyono (2016), metode survey merupakan bentuk metode penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan secara faktual. Data-data yang akan dilakukan survey pada

penelitian mencakup Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

### **3.2.1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan suatu nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel sebagai berikut.

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen pada penelitian ini, yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage*.

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini, yaitu Nilai Perusahaan.

Maka dari itu, operasionalisasi dari variabel independen dan dependen dalam penelitian ini diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ukuran Perusahaan (X1)	Metrik yang digunakan untuk mengukur suatu dimensi, skala, atau cakupan dari perusahaan seperti total aset, penjualan, laba bersih, pangsa pasar, jumlah karyawan, dan faktor-faktor lainnya yang relevan.	Ln (Total Aset)	Log	Rasio
Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya.	$\text{Return on Asset} = \frac{EAT}{\text{Jumlah Aset}}$	%	Rasio
Financial Leverage (X3)	Perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk mendanai sebagian dari investasinya dan meningkatkan potensi keuntungan.	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nilai Perusahaan (Y)	Ukuran total dari aset dan potensi hasil yang dimiliki perusahaan sehingga memberikan gambaran mengenai seberapa bernilai perusahaan dari perspektif finansial.	$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ saham\ per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar}$	Kali	Rasio

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup identifikasi jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi yang akan diteliti, penentuan sampel, serta prosedur pengambilan data.

#### 3.2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Tipe data pada penelitian ini menggunakan data deret waktu (*time series*). Data yang berbentuk *time series* merupakan data yang dikumpulkan beberapa kali dalam interval waktu yang relatif sama dengan menggunakan instrumen yang sama dan objek yang sama (Sugiyono, 2019). Adapun sumber data penelitian ini menggunakan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2019) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber sekunder yang digunakan pada penelitian ini diambil dari Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk.

### **3.2.2.2. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk saat melakukan Penawaran Umum Saham (IPO) tahun 1997 sampai dengan tahun 2022.

### **3.2.2.3. Penentuan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

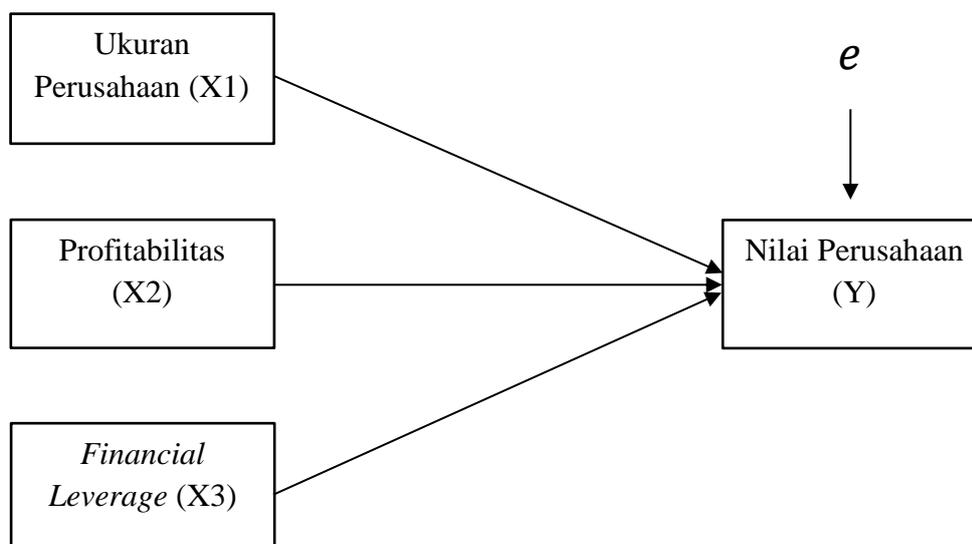
1. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan;
2. Data yang dibutuhkan tersedia dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

### **3.2.2.4. Prosedur Pengambilan Data**

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dengan mengambil informasi dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya seperti catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya (Creswell, 2014).

### 3.2.3. Model Penelitian

Model penelitian yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), dan *Financial Leverage* (X3) dengan variabel terikat Nilai Perusahaan (Y) digambarkan melalui model sebagai berikut.



**Gambar 3. 2 Model Penelitian**

### 3.2.4. Teknik Analisis Data

#### 3.2.4.1. Analisis Rasio

##### 1. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva (Wati, 2019).

$$Size = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

##### 2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hidayat, 2018). *Return on*

*Asset* (ROE) merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. ROA dapat menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan *return* pada investor.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

### 3. *Financial Leverage* (X3)

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dan memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor (Hidayat, 2018). *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang (Fahmi, 2013).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 4. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan dinilai mampu dalam menggambarkan kesejahteraan pemegang saham melalui jumlah sahamnya. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan gambaran tingkat kepercayaan pasar pada prospek perusahaan ke depan (Franita, 2018).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

#### 3.2.4.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Silalahi (2018) statistika uji yang diperlukan untuk uji hipotesis deskriptif, korelasional, dan perbandingan terutama untuk analisis hubungan

kasual dan hubungan multivariat tergantung pada terpenuhinya asumsi klasik. Adapun macam-macam uji asumsi klasik sebagai berikut.

- Uji Normalitas

Menurut Silalahi (2018) uji normalitas adalah uji statistika yang digunakan untuk mengetahui bahwa data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Kriteria pengujian adalah jika data membentuk kurva simetris maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

- Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel independen di dalam regresi ganda. Dalam pengujian hipotesis, salah satu asumsi yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Silalahi, 2018). Maka, model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menguji multikolinearitas dapat dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 berarti model hubungan multivariat antara variabel dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Apabila

nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dikatakan terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskedastisitas menggunakan metode statistik uji glejser. Metode glejser untuk menguji heteroskedastisitas melibatkan regresi semua variabel independent terhadap nilai mutlak dari residu (Suliyanto, 2011). Adapun kriteria yang digunakan dalam uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)*  $>$  0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)*  $<$  0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara residual atau menilai apakah data residual terjadi random atau tidak (sistematis). Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Jika antara residual terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah tidak acak (Silalahi, 2018). Uji Autokorelasi dapat menggunakan uji *Run Test* dengan kriteria pengujian apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $>$  0.05 maka dapat diartikan bahwa data yang diuji tidak terdapat masalah autokorelasi. Sedangkan

apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka dapat diartikan bahwa data yang diuji terdapat masalah autokorelasi.

- Uji Linearitas

Linearitas data adalah keadaan di mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier yang berarti ada hubungan garis yang lurus antara variabel independen dan dependen (Silalahi, 2018). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala linearitas. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan uji Reset Ramsey. Uji Reset Ramsey membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung > F tabel, maka model regresi dinyatakan linear. Sedangkan apabila F hitung < F tabel maka model regresi tidak dinyatakan linear.

### 3.2.4.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel independennya minimal dua variabel. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya) (Sugiyono, 2019). Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = PBV

a = Nilai konstanta

$b_i$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Size*

$X_2$  = *Return on Asset*

$X_3$  = *Debt to Asset Ratio*

$e$  = Standar *error*

#### 3.2.4.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menghitung koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan dalam satu variabel (dependen) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independen). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menentukan besarnya kontribusi dari perubahan variabel X terhadap perubahan variabel Y (Silalahi, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti variabel-variabel independen memiliki pengaruh yang erat terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

#### 3.2.4.5. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model dapat dilakukan melalui uji F di mana digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang ada layak atau tidak (Ferdinand, 2018). Model regresi yang layak dapat menjelaskan bagaimana variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi dapat dilihat melalui tabel ANOVA. Apabila nilai F hitung (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan model regresi tersebut layak.

Penetapan hipotesis uji F sebagai berikut.

Ho: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* tidak terbukti menjadi prediktor dari Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk

Ha: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terbukti menjadi prediktor dari Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memberikan tingkat kepercayaan sebesar 95% untuk kebenaran dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji F sebagai berikut.

- Tolak Ho, terima Ha: jika signifikansi  $F \leq (\alpha = 5\%)$
- Terima Ho, tolak Ha: jika signifikansi  $F > (\alpha = 5\%)$

Dari kriteria keputusan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau 5%, maka hipotesis kedua (Ha) diterima. Artinya, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terbukti menjadi prediktor dari nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5%, maka hipotesis pertama (Ho) diterima. Artinya, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* tidak terbukti menjadi prediktor dari nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

## 2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dikatakan secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai t hitung  $>$  t tabel atau nilai signifikansi uji t  $<$  0,05. Penetapan hipotesis uji t sebagai berikut.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT  
 $H_{o_1}$  :  
Astra Agro Lestari Tbk.

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT  
 $H_{a_1}$  :  
Astra Agro Lestari Tbk.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra  
 $H_{o_2}$  :  
Agro Lestari Tbk.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro  
 $H_{a_2}$  :  
Lestari Tbk.

*Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada  
 $H_{o_3}$  :  
PT Astra Agro Lestari Tbk.

*Financial Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT  
 $H_{a_3}$  :  
Astra Agro Lestari Tbk.

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memberikan tingkat kepercayaan sebesar 95% untuk kebenaran dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji t sebagai berikut.

- Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$ : jika signifikansi  $t \leq (\alpha = 5\%)$
- Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$ : jika signifikansi  $t > (\alpha = 5\%)$

Dari kriteria keputusan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi  $t$  variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ )  $\leq 0,05$  atau 5%, maka  $H_{a_1}$  diterima. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t$  variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ )  $> 0,05$  atau 5%, maka  $H_{o_1}$  diterima. Artinya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- 3) Jika nilai signifikansi  $t$  variabel profitabilitas ( $X_2$ )  $\leq 0,05$  atau 5%, maka  $H_{a_2}$  diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- 4) Jika nilai signifikansi  $t$  variabel profitabilitas ( $X_2$ )  $> 0,05$  atau 5%, maka  $H_{o_2}$  diterima. Artinya, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- 5) Jika nilai signifikansi  $t$  variabel *financial leverage* ( $X_3$ )  $\leq 0,05$  atau 5%, maka  $H_{a_3}$  diterima. Artinya, *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.
- 6) Jika nilai signifikansi  $t$  variabel *financial leverage* ( $X_3$ )  $> 0,05$  atau 5%, maka  $H_{o_3}$  diterima. Artinya, *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan akan diterima atau ditolak. Selain itu, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan IBM SPSS versi 26.